

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Suliyanto (2018) penelitian merupakan proses pemeriksaan yang bertujuan untuk memecahkan persoalan, baik persoalan yang mudah maupun persoalan teoritis yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Berdasarkan tingkat eksplanasi atau tingkat penjelasannya, penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis korelasi atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dan jika penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh antar variabel, maka disebut peneliti kausal, menurut Suliyanto (2018). Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu Kompensasi Finansial sebagai variabel independent (X1), Motivasi Kerja sebagai variabel independent (X2), Produktivitas Kerja sebagai variabel dependent (Y).

3.2 Sumber Data

Menurut Suliyanto (2018) data merupakan bahan mentah dari informasi, sehingga informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi penerimanya. Informasi yang diperoleh berdasarkan hasil analisis data dapat digunakan untuk memecahkan persoalan dalam penelitian. Dan jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah data primer.

3.2.1 Data Primer

Menurut Suliyanto (2018) Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Cara memperoleh data primer dapat dilakukan seperti pengisian kuesioner yang dilakukan antara penulis dan narasumber dan mewawancarai pihak-pihak yang terkait dengan tujuan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian meliputi data tentang Kompensasi Finansial, Motivasi Kerja, dan Produktivitas Karyawan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sulisty (2018) pengumpulan data dalam penelitian harus dilakukan secara cermat, jujur dan teliti sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang benar-benar diperoleh langsung dari lapangan dan bukan data karangan atau data fiktif. Berikut metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis :

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penulis terjun langsung ke lokasi atau tempat riset yang diteliti. Berikut beberapa teknik yang dapat digunakan memperoleh data melalui penelitian lapangan :

1. Teknik Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada narasumber agar narasumber dapat memberikan jawabannya berdasarkan Suliyanto (2018). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, skala likert merupakan skala pengukuran yang dapat digunakan untuk menyatakan peringkat antar tingkatan, akan tetapi jarak atau interval antar tingkat belum jelas. Skala likert memiliki tingkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan skala nominal karena tidak hanya menyatakan kategori saja tetapi sudah dapat menyatakan peringkat. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada Karyawan CV. Trisfa Persada Bandar Lampung.

Tabel 3.1 Skala Likert

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

3.4 Populasi dan Sampel

Tidak semua subjek ataupun elemen yang akan diteliti dapat diamati dengan baik, hal tersebut karena terdapat beberapa keterbatasan. Oleh karena itu, dalam suatu

penelitian perlu dilakukan pengambilan sampel dan populasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2022) mengartikan populasi dan sampel sebagai berikut :

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2019) populasi adalah seluruh data yang menjadi ruang perhatian dalam lingkup yang kita tentukan atau populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan objek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan pada CV. Trisfa Persada Bandar Lampung sebanyak 78 orang karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan populasi yang hendak di uji karakteristiknya. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Suharsimi Arikunto, 2019). Pada teknik ini, peneliti akan menentukan kriteria yang memenuhi persyaratan pada penelitiannya. Dimana yang memenuhi syarat sebagai sampel untuk responden penelitian adalah sebanyak 39 orang karyawan tidak tetap bagian (PHL) Pekerja Harian Lepas.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Suliyanto (2018) variabel merupakan karakteristik objek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu subjek ke subjek lainnya atau dari waktu yang satu ke waktu yang lainnya. Dalam penelitian ini, berdasarkan pada hubungan antar variabel penulis menggunakan variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) Suliyanto (2018) :

3.5.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Kompenasi Finansial (X1), dan Motivasi Kerja (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Produktivitas Kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Suliyanto (2018) merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati. Definisi operasional variabel dari penelitian ini ditampilkan pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kompensasi Finansial (X1)	Kompensasi finansial adalah bentuk kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan dalam bentuk uang atau jasa yang mereka sumbangkan pada pekerjaannya (Indawati, 2017).	Kompensasi finansial sebagai balas jasa atau imbalan yang adil dan layak terhadap karyawan CV. Trisfa Persada Bandar Lampung.	1. Gaji 2. Upah 3. Insentif 4. Bonus 5. Tunjangan (Indawati, 2017)	Likert
Motivasi Kerja (X2)	Motivasi kerja begitu penting untuk para pimpinan, manajer, dan pegawai. Dengan memiliki motivasi kerja yang tinggi maka dalam melakukan pekerjaannya akan bersemangat, sehingga tujuan yang diinginkan tercapai dengan efektif (Bahri &	Motivasi kerja merupakan suatu pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan dengan baik sehingga tercapainya target dan meningkatkan produktivitas kerja karyawan CV. Trisfa Persada Bandar Lampung.	1. Kinerja 2. Penghargaan 3. Tantangan 4. Tanggung jawab 5. Pengembangan 6. Kesempatan 7. Keterlibatan (Bahri & Nisa, 2017)	Likert

	Nisa, 2017).			
Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas merupakan suatu ukuran tentang seberapa produktif suatu proses menghasilkan suatu keluaran, produktivitas juga diartikan sebagai suatu rasio antara masukan dan keluaran (Handayani, 2018)	Produktivitas kerja menjadi alat ukur suatu organisasi, lembaga atau perusahaan dalam mencapai tujuannya.	1. Kemampuan untuk melaksanakan tugas 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi (Handayani, 2018)	Likert

Sumber: Data Diolah, (2023)

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Suliyanto (2018) mengatakan penelitian pada dasarnya merupakan proses pengukuran terhadap variabel yang diteliti, sehingga kualitas penelitian sangat tergantung kepada alat ukur yang digunakan. Dalam penelitian ini, uji prasyarat instrument menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Berdasarkan Suliyanto (2018) uji validitas merupakan tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen penelitian yang valid artinya instrument tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur.

Teknik pengujian dengan program SPSS untuk uji validitas menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson).

Bivariate Person dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

X = Skor butir

Y = Skor total butir

Kuesioner dapat dinyatakan valid apabila mempunyai nilai koefisien korelasi lebih besar daripada nilai korelasi yang tercantum dalam table $\alpha = 5\%$

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suliyanto (2018) uji reliabilitas merupakan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan pengukuran yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok objek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama meskipun tetap ada toleransi bila terjadi perubahan. Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan atau pernyataan kuesioner.

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas

Koefisien r	Interprestasi
0,000 – 0,200	Sangat Rendah
0,201 – 0,400	Rendah
0,401 – 0,600	Sedang
0,601 – 0,800	Tinggi
0,801 – 1,000	Sangat Tinggi

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Sugiono (2012) mengatakan bahwa statistic parametris mempunyai syarat bahwa setiap variabel yang akan dianalisis wajib di distribusikan secara normal, untuk itu sebelum melakukan pengujian hipotesis harus dilakukan kenormalan data yang diuji terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan untuk kedua variabel yang akan diteliti dan di distribusi normal apabila tingkat Sig. > 0,05.

Rumusan hipotesis :

H_0 : data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika probabilitas (Sig.) $> 0,05$ maka Ho diterima

Jika probabilitas (Sig.) $< 0,05$ maka Ho ditolak

3.8.2 Uji Linearitas

Uji linearitas berguna untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS.

Rumusan hipotesis :

Ho : Model regresi berbentuk linear

Ha : Model regresi tidak berbentuk linear

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika probabilitas (Sig.) $>$ maka Ho diterima

Jika probabilitas (Sig.) $< 0,05$ maka Ho ditolak.

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan hubungan linear yang terjadi antara variabel-variabel independent, meskipun terjadinya multikolinearitas tetap menghasilkan estimator yang *blue*. Pengujian terhadap gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara melihat Variance Inflation Factor (VIF).

Rumusan hipotesis :

Ho : $VIF > 5$, terdapat multikolinearitas antar variabel independent.

Ho : $VIF < 5$, tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independent.

3.8.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021) Uji heteroskedastisitas yaitu bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau

tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam uji heteroskedastisitas ini peneliti menggunakan program IBM SPSS *Statistic 20*.

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak ada gejala heteroskedastisitas

Ha : Ada gejala heteriskedastisitas

Kriteria dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiono (2016) menyatakan bahwa metode analisis data adalah suatu proses pengumpulan data berdasarkan variabel dan responden, dan berdasarkan variabel seluruh responden, maka disajikan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah disajikan.

3.9.1 Regresi Linear Sederhana

Menurut Siregar (2013) Regresi Linear Sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuan dari penerapan metode ini adalah untuk memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS. Rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b.X$$

Keterangan :

Y= Nilai Estimasi Y atau Produktivitas Kerja (Y)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X= Nilai Variabel Bebas (Kompensasi Finansial dan Motivasi Kerja)

3.9.2 Regresi Linier Berganda

Menurut Siregar (2013) Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang berjumlah lebih dari satu terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan metode program SPSS. Rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

Keterangan:

- Y = Nilai estimasi Produktivitas Kerja (Y)
 X1 = Nilai variabel independen Kompensasi Finansial (X1)
 X2 = Nilai variabel independen Motivasi Kerja (X2)
 b1b2 = Koefisiensi regresi (X1,X2)

3.10 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan Uji-t dan Uji-F dalam penelitian ini. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis data :

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

3.10.1.1 Pengaruh Kompensasi Finansial (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

- Ho :Kompensasi Finansial (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) di CV. Trisfa Persada Bandar Lampung.
 Ha : Kompensasi Finansial (X1) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) di CV. Trisfa Persada Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai t hitung > t tabel maka Ho ditolak
2. Jika nilai t hitung < t tabel maka Ho diterima
3. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
4. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

3.10.1.2 Pengaruh Motivasi Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho : Pengaruh Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) di CV. Trisfa Persada Bandar Lampung.

Ha : Pengaruh Motivasi Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) di CV. Trisfa Persada Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka Ho ditolak
2. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka Ho diterima
3. Jika nilai sig $<$ 0,05 maka Ho ditolak
4. Jika nilai sig $>$ 0,05 maka Ho diterima

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

3.10.2.1 Pengaruh Kompensasi Finansial dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho : Kompensasi Finansial (X1) dan Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) di CV. Trisfa Persada Bandar Lampung.

Ha : Kompensasi Finansial (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) di CV. Trisfa Persada Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai f hitung $>$ f tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima
2. Jika nilai f hitung $<$ f tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak
3. Jika nilai sig $<$ 0,05 maka Ho ditolak
4. Jika nilai sig $>$ 0,05 maka Ho diterima